

**PENGARUH KOMPONEN *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)**



Skripsi Oleh

DUTA WULANDARI

01121003008

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KOMPONEN *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)

Disusun oleh:

Nama : Duta Wulandari

NIM : 01121003008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Maret 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 1 Maret 2016

Ketua

Anggota

Anggota



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19671210 199402 1 001



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19710602 199503 2 002



Ermadiani, S.E., MM., Ak.
NIP. 19660820 1992402 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA
NIP. 19740511 199903 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMPONEN *RISK BASED BANK RATING* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)

Disusun oleh:

Nama : Duta Wulandari
NIM : 01121003008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Akuntansi


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Ketua

Tanggal: 4 FEBRUARI 2016


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota

Tanggal: 2 FEBRUARI 2016


Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Duta Wulandari
NIM : 01121003008
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)

Pembimbing:

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 1 Maret 2016

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 1 Maret 2016

Pembuat Pernyataan



Duta Wulandari
NIM. 01121003008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadilah : 11)*
- *“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (Hadits Abu Hurairah)*
- *Hidup ini adalah kumpulan dari proses belajar kita setiap harinya. Maka belajarlah dimana pun kita berada karena pengetahuan yang sesungguhnya ada di setiap hembusan nafas dan langkah kita.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Allah SWT, sebagai wujud cinta seorang hamba kepada Rabbnya terkasih*
- *Kedua Orang Tuaku*
- *Keluargaku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Komponen *Risk Based Bank Rating* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh komponen *Risk Based Bank Rating* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, 30 Januari 2016



Duta Wulandari

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'ala** dan **Nabi Muhammad SAW**.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE.,** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.,** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Relasari, S.E., M.Si., Ak.,** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Abukosim, S.E., M.M., Ak.,** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan studi.
7. Bapak **Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.,** selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu **Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.,** selaku Pembimbing Skripsi II yang telah sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.,** selaku Dosen Penguji Ujian Proposal Skripsi yang telah memberikan masukan mengenai proposal skripsi.
9. Ibu **Ermadiani, S.E., MM., Ak.,** selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah membantu, meluangkan waktu, serta memberikan kritik dan saran yang membangun.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah, semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabb.*
11. Ayahanda **M. Sudarman** dan Ibunda **Tiba 'Ah,** kedua orang tua kandung penulis. Terima kasih telah mengantarkan penulis ke dunia ini yang ternyata sangat indah dan penuh cinta di setiap sudutnya ini serta do'a dan bimbingan yang tidak pernah berhenti diberikan.

12. **Duwi Purnama Sari**, adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
13. Keluarga di Ukhuwah FE UNSRI dan FOSSEI. Terima kasih atas segalanya dan semoga kelak kita sukses dan silaturahmi tetap terjalin erat walau jarak dan waktu memisahkan.
14. Sahabat-sahabatku yang berharga, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta tempat untuk berbagi kebahagiaan dan cerita. Semoga persahabatan kita tetap terjalin erat.
15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan berkah-Nya untuk kita semua.

Inderalaya, 30 Januari 2016

Penulis,



Duta Wulandari

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Duta Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl Lahir : Palembang/ 22 November 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Lubuk Saung No. 5, RT. 26 RW. 11,
Pangkalan Balai, Banyuasin, Sumatera Selatan (30753)
Alamat Email : dutawulandari@rocketmail.com



Pendidikan Formal

1. SD Negeri 4 Pangkalan Balai, Sumatera Selatan (2000-2006)
2. SMP Negeri 1 Banyuasin III, Sumatera Selatan (2006-2009)
3. SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, Sumatera Selatan (2009-2012)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Departemen Ilmiah BO. Ukhuwah FE UNSRI 2012-2013
2. Sekretaris Departemen Dakwah & Syiar BO.Ukhuwah FE UNSRI 2012-2013
3. Anggota Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI) 2012- sekarang

Penghargaan Prestasi

1. Peserta Pemilihan Tunas Muda Pemimpin Indonesia 2012
2. Peserta Olimpiade Ekonomi Islam Tingkat Nasional 2013
3. Juara I Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam Tingkat Regional Sumbagsel 2014
4. Juara II Olimpiade Ekonomi Islam Tingkat Regional Sumbagsel 2014
5. Juara III Lomba Cepat Tepat Akuntansi Tingkat Universitas 2014
6. Juara Harapan I Olimpiade Akuntansi Tingkat Provinsi 2014
7. 10 Besar Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2014
8. Juara I Lomba Karya Tulis Al- Qur'an Tingkat Universitas 2014
9. Juara III Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ekonomi UNSRI 2015
10. Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.2. Perbankan Syariah.....	16
2.1.3. Komponen <i>Risk Based Bank Rating</i>	18
2.1.4. Profitabilitas Bank Syariah	19
2.1.5. Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	21
2.1.6. <i>Good Corporate Governance</i>	21
2.1.7. Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	23

2.1.8. Permodalan (<i>Capital</i>).....	24
2.1.9. Profitabilitas	23
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	27
2.4. Perumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Rancangan Penelitian	34
3.2. Jenis Penelitian.....	34
3.3. Populasi dan Sampel	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DATA SAMPEL.....	46
4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian	46
4.2. Gambaran Umum Data Penelitian	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
5.1. Uji Asumsi Klasik.....	55
5.2. Analisis Regresi Linier Berganda	59
5.3. Uji Hipotesis	61
5.4. Pembahasan.....	66
5.5. Implikasi.....	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1. Kesimpulan	79
6.2. Keterbatasan Penelitian.....	80
6.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Risiko Pembiayaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	6
Tabel 1.2. Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.1. Penilaian Tingkat GCG	23
Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
Tabel 3.2. Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	43
Tabel 4.1. Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Outlier</i>	51
Tabel 4.3. Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 5.1. Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov	55
Tabel 5.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 5.3. Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 5.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 5.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 5.6. Hasil Uji Statistik t.....	62
Tabel 5.7. Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 5.8. Penyaluran Dana Bank Umum Syariah	74
Tabel 5.9. BOPO Bank Umum Syariah	76
Tabel 5.10. Bank Umum Syariah Berdasarkan Tingkat Rasio	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	28
Gambar 5.1. Hasil Uji Heterokedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data NPF dari Bank Umum Syariah (2011-2014)	86
Lampiran 2. Data GCG dari Bank Umum Syariah (2011-2014)	86
Lampiran 3. Data BOPO dari Bank Umum Syariah (2011-2014).....	87
Lampiran 4. Data CAR dari Bank Umum Syariah (2011-2014)	87
Lampiran 5. Data ROA dari Bank Umum Syariah (2011-2014)	88
Lampiran 6. <i>Descriptive Statistics</i>	88
Lampiran 7. <i>Casewise Diagnostics</i> ^a	88
Lampiran 8. <i>Variables Entered/ Removed</i> ^a	88
Lampiran 9. <i>One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test</i>	89
Lampiran 10. <i>Model Summary</i> ^b	89
Lampiran 11. ANOVA ^a	89
Lampiran 12. <i>Coefficients</i> ^a	89
Lampiran 13. <i>Collinearity Diagnostics</i> ^a	90
Lampiran 14. <i>Residual Statistics</i> ^a	90
Lampiran 15. <i>Scatterplot</i>	91

ABSTRAK

Pengaruh Komponen *Risk Based Bank Rating* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)

Oleh:
Duta Wulandari;
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak;
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.


Risk Based Bank Rating (RBBR) merupakan penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah yang dilakukan berdasarkan risiko termasuk risiko terkait penerapan prinsip syariah dan kinerja bank. Komponen penilaian RBBR adalah profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan akan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan dapat memperbaiki laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profil risiko yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan nilai komposit GCG, rentabilitas yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia dan laporan publikasi Bank Umum Syariah melalui website. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah. Metode statistik menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 20.

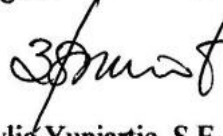
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profil risiko yang diproksikan dengan NPF dan rentabilitas yang diproksikan dengan BOPO dapat dijadikan sebagai faktor dalam memprediksi profitabilitas BUS, sedangkan GCG yang diproksikan dengan nilai komposit GCG dan permodalan yang diproksikan dengan CAR tidak dapat dijadikan sebagai faktor dalam memprediksi profitabilitas BUS. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia tahun 2011-2014.

Kata Kunci: *good corporate governance, permodalan, profil risiko, profitabilitas, rentabilitas*

Ketua


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota


Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, CA
19740511 199903 2 001

ABSTRACT

The Influences of Risk Based Bank Rating Components on The Profitability of Public Sharia Banks (Empirical Study on Public Sharia Banks in Indonesia Over a three-year period in 2011-2014)

By:

**Duta Wulandari;
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak;
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.**

Risk Based Bank Rating (RBBR) is an assessment of Sharia Banks rate based on the risks including a risk related to the application of Islamic principles and the performance of the banks. The components of RBBR assessment which are the risk profile, Good Corporate Governance, earning and capital will indicate whether the company's strategies, strategies' implementation and all corporate initiatives can improve company's earning.

This research is aimed to analyze the influence of risk profile which represented by Non Performing Financing (NPF), Good Corporate Governance (GCG) represented by GCG composite value, earning represented by Operating Expenses to Operating Income (OEOI) and capital represented by Capital Adequacy Ratio (CAR) to profitability which is represented by Return On Assets (ROA) of Public Sharia Banks in Indonesia from 2011 to 2014. Data used in this research is obtained from the financial report publication of Bank of Indonesia, and the reports of public sharia banks through the website. The sampling technique is saturated sampling method. The number of samples in this research is 11 Public Sharia Banks. The statistic method is multiple regression analysis which is processed by SPSS 20.

The results of the research show that the risk profile variable represented by NPF and profitability represented by OEOI partially can be used as a factor in predicting profitability of Public Sharia Banks, meanwhile GCG represented by GCG composite value and capital represented by CAR are not able to be used as a factor in predicting profitability of Public Sharia Banks. All independent variables simultaneously have influence to profitability of Public Sharia Banks in Indonesia during the period in 2011-2014.

Keywords: capital, earning, good corporate governance, profitability, risk profile

Ketua



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19710602 199503 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, CA
19740511 199903 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah cukup luas sampai sekarang. Perbankan syariah di Indonesia sendiri muncul pada tanggal 1 Mei 1992 yaitu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa No. 1 tahun 2004 tentang hukum bunga bank, yang menyatakan bahwa praktek penggunaan bunga hukumnya haram. Oleh karena itu, MUI menghimbau kepada umat Islam agar beralih menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangannya. Perbankan syariah lahir sebagai alternatif sistem perbankan guna memenuhi harapan yang menginginkan sistem keuangan syariah, yaitu bank yang menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga). Eksistensi perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat sejak disahkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Peralihan tugas pengaturan dan pengawasan perbankan dari Bank Indonesia (BI) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 diiringi dengan penerbitan peraturan terkait dengan BUS yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 15/13/PBI/2013 tentang Perubahan Atas PBI Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah. Salah satu poin penting yang tertuang dalam PBI tersebut adalah adanya kesempatan bagi BUS untuk bekerja sama dengan bank umum konvensional yang memiliki hubungan kepemilikan, baik bank induk maupun bank *sister company*. Lewat kerja sama itu, BUS dapat menyelenggarakan layanan syariah yang meliputi kegiatan penghimpunan dana dan pemberian jasa perbankan lainnya yang dilakukan di jaringan kantor bank induk serta menggunakan sumber daya manusia bank induk. Terbitnya aturan yang membolehkan BUS menggunakan jaringan kantor bank umum konvensional merupakan hal baru bagi BUS dan salah satu upaya regulator untuk mengakselerasi pertumbuhan industri perbankan syariah di tanah air.

Pertumbuhan aset perbankan syariah berdasarkan Statistik Perbankan Syariah sampai dengan April 2014 tercatat hanya sebesar 17,5 persen secara tahunan atau *year on year* (yoy). Laju pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata pertumbuhan aset perbankan nasional yang hanya sebesar 16,3 persen per tahun. Namun, kondisi ini cukup kontras dengan kinerja industri perbankan syariah nasional tahun-tahun sebelumnya. Setelah mampu tumbuh mencapai 47,6 persen dan 49,2 persen pada 2010 dan 2011, laju pertumbuhan aset perbankan syariah menurun menjadi 34,1 persen dan 24,2 persen pada 2012 dan 2013. Penurunan kinerja tersebut terus berlanjut pada 2014 hingga di bawah 20 persen. Seiring

dengan menurunnya laju pertumbuhan aset, akselerasi peningkatan pangsa perbankan syariah akan semakin melandai. Sejauh ini pangsa perbankan syariah terhadap perbankan nasional masih rendah. Menurut data OJK, hingga Oktober 2014 total aset perbankan syariah yang sebesar Rp. 260,36 triliun hanya berkontribusi 4,78% terhadap total aset perbankan nasional yang saat itu tercatat Rp. 5.445,65 triliun. Penguasaan pangsa aset itu belum mencapai angka ideal, yakni sebesar 5% yang dulu pernah diharapkan regulator akan tercapai pada 2010.

Ada beberapa hal yang diperlukan perbankan syariah, yang diharapkan akan dapat membantu pertumbuhan sekaligus memperbesar pangasanya ke depan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah guna menghadapi perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko, pada Juni 2014 OJK menerbitkan peraturan terbaru mengenai penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah berdasarkan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) syariah. Aturan yang resmi diberlakukan per 1 Juli 2014 ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pengawasan sistem kesehatan bank syariah yang baru ini merupakan penyeteraan dengan bank umum konvensional yang sebelumnya memang telah menggunakan RBBR. Pada perbankan syariah sendiri, sebelumnya penilaian tingkat kesehatan bank diukur dengan indikator CAMELS yang meliputi *capital* (permodalan), *asset* (aset), *management* (kapabilitas manajemen), *earning* (kinerja keuangan), *liquidity* (likuiditas) dan *sensitivity* (sensitivitas atas risiko).

Dengan pemberlakuan RBBR syariah tersebut, tingkat kesehatan perbankan syariah tidak lagi hanya dilihat dari sisi permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), tapi juga dari sisi profil risikonya. Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh bank syariah, yang kemudian dilaporkan kepada regulator. Perbankan syariah diberi ruang oleh regulator untuk lebih melihat ke depan (*looking foward*), khususnya yang terkait dengan risiko bisnis dan operasional. Dengan begitu, diharapkan perbankan syariah dapat tumbuh lebih sehat sekaligus memiliki kemampuan untuk menyiapkan rencana bisnis yang lebih matang dan efektif.

Komponen RBBR syariah yang menjadi penilaian tingkat kesehatan bank untuk Bank Umum Syariah adalah profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*). Pada penelitian kali ini aspek risiko (*risk profile*) diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang mencerminkan risiko pembiayaan, GCG diukur dengan nilai komposit GCG, aspek rentabilitas (*earnings*) diukur dengan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan aspek permodalan (*capital*) diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Jika dihubungkan dengan profitabilitas BUS, komponen RBBR akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas BUS karena manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen suatu bank, baik yang mencakup manajemen risiko, kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, manajemen rentabilitas dan manajemen permodalan, pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada

perolehan laba (profitabilitas) pada perusahaan perbankan. Empat komponen RBBR yang diprosikan dengan rasio-rasio keuangan dan nilai komposit GCG akan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan dapat memperbaiki laba perusahaan.

Pentingnya pengukuran profitabilitas BUS dapat dijelaskan dengan teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk diberikan informasi mengenai aktifitas perusahaan. Para *stakeholder* tersebut bisa memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut atau juga mereka dapat secara langsung memainkan peranan untuk membangun keberlangsungan usaha perusahaan (Deegan, 2004). Komponen RBBR yang menjadi penilaian tingkat kesehatan bank dapat memberikan gambaran yang utuh tentang bagaimana bank dikelola dan sebagai ukuran pencapaian kinerja bank menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank.

Dalam penentuan kinerja keuangan suatu bank, BI lebih mementingkan penilaian *Return on Asset* (ROA) daripada *Return on Equity* (ROE) karena BI lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Suatu bank dapat dimasukkan ke dalam klasifikasi sehat apabila rasio tingkat pengembalian atau ROA mencapai sekurang-kurangnya 1,2%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009).

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Risiko pembiayaan merupakan risiko yang timbul akibat dari ketidakpastian dalam pengembaliannya (Hasibuan, 2009). Risiko pembiayaan yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kualitas pembiayaan bank. Jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, NPF bank syariah selalu berada di atas dari NPL bank konvensional periode 2011-2014.

Tabel 1.1. Perbandingan Risiko Pembiayaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Tahun	<i>Non Performing Financing</i>	<i>Non Performing Loan</i>
2011	2,52 %	2,17 %
2012	2,22 %	1,87 %
2013	2,62 %	1,77 %
2014	4,33%	2,16 %

Sumber: Statistik OJK (2014)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa risiko pembiayaan bank syariah lebih tinggi daripada bank konvensional. Hal ini menjadi alasan perlunya menjadikan NPF sebagai variabel yang akan diteliti untuk mewakili aspek risiko. NPF dihitung dengan cara membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Arah hubungan yang timbul antara NPF terhadap ROA adalah negatif karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh pada menurunnya ROA yang didapat oleh bank syariah. Besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5% sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Good Corporate Governance merupakan mekanisme untuk mengatur dan mengelola bisnis, serta untuk meningkatkan kemakmuran perusahaan. Tujuan utama GCG adalah untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Penilaian faktor GCG bagi Bank Umum Syariah merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank yang didasarkan atas pelaksanaan lima prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran. Indikator penilaian pada GCG yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Otoritas Jasa Keuangan yang dilakukan secara *Self Assessment* oleh bank. Semakin kecil nilai GCG menunjukkan semakin baik kinerja GCG perbankan. Kinerja yang baik akan berdampak dalam pertumbuhan laba yang baik juga. Dengan adanya pertumbuhan laba maka ROA pun dapat meningkat.

Komponen RBBR selanjutnya adalah rentabilitas yang bisa diukur menggunakan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai parameter sumber-sumber yang mendukung rentabilitas. BOPO merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya secara efisien dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. Angka standar untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%. Jika rasio BOPO yang dihasilkan suatu bank lebih dari 90%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Teori yang ada menjelaskan bahwa hubungan antara BOPO dan ROA adalah berbanding terbalik. Artinya, jika rasio BOPO berada kondisi efisiensi (dibawah 90%), laba yang akan

diperoleh semakin besar karena beban operasi yang ditanggung bank semakin kecil. Dengan meningkatnya laba maka ROA dapat meningkat.

Capital (modal) merupakan komponen terakhir RBBR yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bank. Manajemen bank perlu meningkatkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal 8% karena dengan modal yang cukup, bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya (Yuliani, 2007). Selain itu, besarnya suatu modal suatu bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Penetapan CAR sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio modal dapat melindungi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank dan akhirnya dapat meningkatkan ROA (Werdaningtyas, 2002).

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh variabel NPF, GCG, BOPO dan CAR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda.

Tabel 1.2. Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel	Peneliti	Hasil
NPF	Rafelia dan Ardiyanto (2013)	Berpengaruh positif signifikan
	Ranianti dan Ratnawati (2014)	Berpengaruh negatif signifikan
	Sabir dkk (2012)	Tidak berpengaruh
GCG	Shidieq dan Willy (2015)	Berpengaruh negatif signifikan
	Hisamuddin dan Yayang (2012)	Berpengaruh positif signifikan
BOPO	Rafelia dan Ardiyanto (2013)	Berpengaruh negatif signifikan
	Widati (2012)	Berpengaruh positif tidak signifikan
CAR	Rafelia dan Ardiyanto (2013)	Berpengaruh negatif tidak signifikan
	Defri (2012)	Berpengaruh positif tidak signifikan
	Sabir dkk (2012)	Tidak berpengaruh

Sumber: olahan penulis dari berbagai sumber

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh NPF terhadap profitabilitas terlihat dari penelitian Rafelia dan Ardiyanto (2013) yang mendapatkan kesimpulan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sedangkan, penelitian Rianti dan Ratnawati (2014) memperlihatkan pengaruh negatif signifikan NPF terhadap ROA. Sabir dkk (2012) bahkan tidak menemukan pengaruh NPF terhadap ROA.

GCG yang diteliti oleh Shidieq dan Willy (2015) menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan, Hisamuddin dan Yayang (2012) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

BOPO yang diteliti oleh Rafelia dan Ardiyanto (2013) menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Sedangkan, Widati (2012) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

CAR yang diteliti oleh Rafelia dan Ardiyanto (2013) menunjukkan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Sedangkan, penelitian Defri (2012) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sabir dkk (2012) bahkan tidak menemukan pengaruh CAR terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dari keempat variabel bebas yang mempengaruhi profitabilitas. Hal ini menjadi alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Rafelia dan Ardiyanto (2013) yang menganalisis pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah

Mandiri periode Desember 2008-Agustus 2012. Rafelia dan Ardiyanto (2013) mendapatkan hasil bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE BSM, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE BSM dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE BSM. Pada penelitian kali ini variabel FDR tidak diteliti karena aspek profil risiko diwakili oleh risiko pembiayaan yang diproksikan dengan NPF. Selain itu, dilakukan juga perluasan penelitian dengan menambah variabel penelitian berupa GCG sehingga membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. GCG adalah salah satu faktor yang menjadi penilaian tingkat kesehatan BUS.

Perbedaan berikutnya adalah penggunaan proksi profitabilitas yang sebelumnya *Return on Equity* (ROE), pada penelitian kali ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA dipilih sebagai proksi profitabilitas karena ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Kemudian alasan diperkuat dengan adanya Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Jadi, analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2014. Penurunan kinerja industri perbankan syariah nasional yang ditandai dengan menurunnya laju pertumbuhan aset perbankan syariah sejak tahun 2011 dan terus berlanjut hingga 2014 hingga nilai di bawah 20

persen dan pangsa perbankan syariah yang belum mencapai angka ideal yakni sebesar 5 persen yang dulu pernah diharapkan regulator akan tercapai pada 2010 menjadi alasan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh tingkat kesehatan bank sangat penting bagi bank syariah dalam rangka menjaga pertumbuhan sekaligus memperbesar pangsa ke depan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha memastikan hasil penelitian tersebut tidak hanya pada satu bank saja. Hal itu juga yang menjadi dasar pemilihan periode penelitian karena penurunan kinerja industri perbankan syariah nasional terjadi pada tahun 2011 sampai 2014. Selain itu, pada periode tersebut semua Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian menyediakan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menetapkan penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Komponen *Risk Based Bank Rating* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profil risiko yang diprosikan dengan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan nilai komposit *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

3. Bagaimana pengaruh rentabilitas yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
5. Bagaimana pengaruh profil risiko yang diproksikan dengan *Non Performing Financing*, *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan nilai komposit *Good Corporate Governance*, rentabilitas yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profil risiko yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan nilai komposit terhadap *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh rentabilitas yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

4. Untuk menganalisis pengaruh permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh profil risiko yang diproksikan dengan *Non Performing Financing, Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan nilai komposit terhadap *Good Corporate Governance*, rentabilitas yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah secara simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- Bagi kalangan akademisi diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai tingkat kesehatan bank yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- Bagi manajemen Bank Umum Syariah diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap berbagai kebijakan yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

- Bagi para pengguna informasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di Bank Umum Syariah.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM DATA SAMPEL

Bab ini berisi gambaran umum sampel penelitian dan data penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan hasil analisis data, interpretasi dan implikasi hasil.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran berupa tindakan yang sebaiknya dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Septiari. 2010. Hubungan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Syariah). Tesis pada Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang (dipublikasikan).
- Astutik, Puji. 2014. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *Jurnal Universitas Brawijaya*, Vol.3 No 1, hlm. 1-11.
- Balanhandher K. Guru, J. Staunton dan B. Shanmugam. 2000. Determinan of Commercial Bank Profitability in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal*, USM Malaysia, Vol. 5, No. 2, Juli 2000.
- Budimanta, Arif, Adi Prasetyo, dan Bambang Rudito. 2008. *Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company: Sydney.
- Defri. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 01, September 2012, hlm. 1-18.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Freeman, R. E dan Reed. 1998. Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *Californian Management Review*, Vol. 25, No. 22, hlm. 88-106.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisamuddin, Nur dan M. Yayang Tirta K. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 10, No.2, hlm. 109-138.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mukhlis, Imam. 2012. Kinerja Keuangan Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 16, Nomor 2, Mei 2012, hlm. 275-285.
- Narayana, I Putu Gede. 2013. Pengaruh Perputaran Kas, LDR, Tingkat Permodalan, dan Leverage terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Se-Kota Denpasar Periode 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN 2302-8556, Vol. 3 No. 2, 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Statistik Perbankan Indonesia*, Vol. 13, No.1, ISSN: 2086-2954, hlm. 1-127.
- Paramitha, Karisma Dewi, I Wayan Suwendra dan Fridayana Yudiatmaja. 2014. Pengaruh Resiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Go Publik Periode 2010-2012. *E-Jurnal Bisma Pendidikan Universitas Ganेशha*, Vol. 2, Tahun 2014.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Pramana, Agita Putra dan Irni Yunita. 2015. Pengaruh Rasio-Rasio Risk Based Bank Rating (RBBR) terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris: Obligasi Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 15, No. 1, April 2015, hlm. 65-84.
- Rafelia, Thyas dan Moh. Didik Ardiyanto. 2013. Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013, hlm. 1-9.
- Ranianti, Atika dan Nirdukita Ratnawati. 2014. Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Return on Assets Perbankan Syariah di Indonesia 2009-2013: Penerapan Model Simultan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Trisakti (e-Journal)*, Vol. 1, No. 2, Februari 2014, ISSN: 2339-0840, hlm. 109-128.
- Rosada, Nurhidayati. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol. 03, No. 01, Januari 2013, hlm. 74-93.
- Sabir, Muh. Muhammad Ali dan Abd. Hamid Habbe. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, Vol.1 No.1, hlm. 79-86, ISSN 2303-1001.

- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shidieq, Hasbi Ash dan Willy Sri Yuliandari. 2015. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets pada Bank Devisa yang Go Public Periode 2010-2012. *E-Proceeding of Management*, Vol. 2, No. 1, April 2015. ISSN 2355-9357, hlm. 1-10.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stiawan, Adi. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008). Tesis pada Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang (dipublikasikan).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.1, No.2, hlm.24-39.
- Wibowo, Satriyo Edhi dan Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 2, No.2, hlm. 1-10.
- Widati, Listyorini Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 2, Nopember 2012, ISSN: 1979-4878, hlm. 105-119.
- Witjaksono, Armanto dan Monica Nathalia. 2014. Pengaruh tingkat kesehatan bank Berdasarkan metode RGEC terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan Go Public di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2011-2012. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 4, No.3, Tahun 2014, ISSN 2088 – 1312, hlm. 1-17.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol.5, No.10, Desember 2007.

- Yuliarti, Norita Citra. 2014. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Fungsi Intermediasi terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah PROGRESSIF*, Vol. 11, No. 31, April 2014, hlm. 27-42.
- Zulfikar, Taufik. 2014. Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *E-Journal Graduate Unpar*, Vol. 1, No. 2, hlm. 1-16.
- Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibowo (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Juli 2014, hlm. 759-770.

Internet

www.bankmuamalat.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bi.go.id

www.bjbsyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.maybanksyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.syariahmandiri.co.id